

KERTAS KERJA WAJIB
PERHITUNGAN DAYA ANGKUT KENDARAAN ANGKUTAN
BARANG BERDASARKAN *VEHICLE DAMAGE FACTOR*
(STUDI KASUS KENDARAAN TRUK KONFIGURASI
SUMBU TANDEM DAN *TRIPLE*)

Ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



disusun oleh :

Ridwan Stya Prabowo

18.03.0535

PROGRAM STUDI
DIPLOMA III PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
TEGAL

2021

KERTAS KERJA WAJIB
PERHITUNGAN DAYA ANGKUT KENDARAAN ANGKUTAN
BARANG BERDASARKAN *VEHICLE DAMAGE FACTOR*
(STUDI KASUS KENDARAAN TRUK KONFIGURASI
SUMBU TANDEM DAN *TRIPLE*)

Ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



Disusun oleh:

RIDWAN STYA PRABOWO
18.III.0535

PROGRAM STUDI
DIPLOMA III PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR
POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN
TEGAL

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PERHITUNGAN DAYA ANGKUT KENDARAAN ANGKUTAN BARANG

BERDASARKAN *VEHICLE DAMAGE FACTOR* (STUDI KASUS

KENDARAAN TRUK KONFIGURASI SUMBU TANDEM DAN TRIPLE)

*CALCULATION OF TRANSPORTATION OF GOOD VEHICLES BASED ON VEHICLE
DAMAGE FACTOR (CASE STUDY OF TANDEM AND TRIPLE CONFIGURATION
TRUCK VEHICLES)*

Disusun oleh :

RIDWAN STYA PRABOWO

18.III.0535

Telah dipertahankan di depan Tim penguji

Pada tanggal

Telah disetujui oleh :

Pembimbing 1

Dr. Siti Maimunah, S.Si.,M.S.E., M.A

NIP. 19780523 200312 2 001 tanggal

Pembimbing 2



Agus Sasmito, ATD., M.T. tanggal

NIP. 19600828 198403 1 005

HALAMAN PENGESAHAN

PERHITUNGAN DAYA ANGKUT KENDARAAN ANGKUTAN BARANG

BERDASARKAN *VEHICLE DAMAGE FACTOR* (STUDI KASUS

KENDARAAN TRUK KONFIGURASI SUMBU TANDEM DAN *TRIPLE*)

*CALCULATION OF TRANSPORTATION OF GOOD VEHICLES BASED ON VEHICLE
DAMAGE FACTOR (CASE STUDY OF TANDEM AND TRIPLE CONFIGURATION
TRUCK VEHICLES)*

Disusun oleh:

RIDWAN STYA PRABOWO

18.III.0535

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal

Ketua Penguji

Tanda tangan

Dr. Siti Maimunah, S.Si., M.S.E., M.A
NIP. 19780523 200312 2 001

Penguji 1

Tanda tangan

Dr. Ir. Herman M. K, M.Sc
NIP. 19561104 198603 1 001

Penguji 2

Tanda tangan

M. Iman Nur Hakim, S.T., M.T.
NIP. 19930104 201902 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi
Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor

Pipit Rusmandani, S.ST., M.T
NIP.198506052008122002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridwan Styah Prabowo

Notar : 18.03.0535

Program Studi : DIII Pengujian Kendaraan Bermotor

Menyatakan bahwa Laporan Kertas Kerja Wajib (KKW) dengan judul **"Perhitungan Daya Angkut Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Berdasarkan Vehicle Damage Factor (Studi Kasus Kendaraan Truk Konfigurasi Sumbu Tandem Dan Triple)"** ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam laporan ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa laporan KKW ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila laporan KKW ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukuman yang berlaku.

Tegal,
Yang Menyatakan

Ridwan Styah Prabowo

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Proposal Kertas Kerja Wajib PERHITUNGAN DAYA ANGKUT KENDARAAN ANGKUTAN BARANG BERDASARKAN *VEHICLE DAMAGE FACTOR* (STUDI KASUS KENDARAAN TRUK KONFIGURASI SUMBU TANDEM DAN *TRIPLE*) tepat pada waktunya. Proposal Kertas Kerja Wajib ini disusun sebagai tugas akhir dalam mengikuti pendidikan dan latihan program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

Dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini kami menyadari tentunya masih terdapat kekurangan baik isi maupun penyusunannya, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kemampuan. Oleh karena itu kritik dan saran yang positif sangat kami harapkan demi kesempurnaan Kertas Kerja Wajib ini.

Tidak lupa pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moral maupun spiritual kepada penyusun, khususnya kepada yang terhormat;

1. Bapak Hardiyono dan Almarhumah Ibu Sri Lestari selaku orang tua saya yang telah menjadi guru terbaik saya sejak lahir hingga saya bisa sampai seperti ini;
2. Ibu Dr. Siti Maimunah, S.Si., M.S.E., M.A. selaku Direktur Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dan selaku dosen pembimbing utama;
3. Ibu Pipit Rusmandani, S.ST., M.T selaku Ketua Program Pendidikan Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor.
4. Bapak Agus Sasmito, ATD., M.T. selaku dosen pembimbing pendamping;
5. Dosen Pengajar Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor;
6. Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal; dan
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini.

Semoga Proposal Kertas Kerja Wajib ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhir kata semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, *Aamiin*.

Tegal

RIDWAN STYA PRABOWO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PERSETUJUANii

HALAMAN PENGESAHANiii

HALAMAN PERNYATAAN..........iv

KATA PENGANTARv

DAFTAR ISI..........vii

DAFTAR TABEL..........x

DAFTAR GAMBAR..........xi

INTISARIxii

ABSTRACT..........xiii

BAB I PENDAHULUAN1

I.1 Latar Belakang.....1

I.2 Rumusan Masalah.....3

I.3 Batasan Masalah

I.4 Tujuan

I.5 Manfaat

I.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA6

II.1 Penelitian Relevan.....6

II.2 Landasan Teori.....8

 II.2.1 Angkutan Barang

 II.2.2 Daya Angkut

 II.2.3 Teknik Pengukuran Kendaraan Bermotor

 II.2.4 Standar Perencanaan Dimensi

II.2.5 Konfigurasi Sumbu Kendaraan	16
II.2.6 Beban Lalu Lintas	22
II.2.7 Beban Roda Kendaraan	23
II.2.8 Perkerasan dan Klasifikasi Jalan.....	23
II.2.9 Angka Ekivalen Beban Sumbu Kendaraan (<i>Vehicle Damage Factor</i>)	25
II.2.10 Penurunan Umur Rencana.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
III.1 Tempat dan Waktu Penelitian	29
III.1.1 Tempat Penelitian	29
III.1.2 Waktu Penelitian.....	29
III.2 Instrumen Penelitian	29
III.2.1 Alat.....	29
III.2.2 Bahan	29
III.3 Diagram Alir Penelitian	30
III.4 Metode Pengambilan Data	32
III.5 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
IV.1 Hasil Observasi	34
IV.1.1 Data Jalan dan Volume Lalu Lintas Rata-rata Harian.....	34
IV.1.2 Data Berat Kendaraan Aktual Jembatan Timbang.....	35
IV.1.3 Data Kendaraan Konfigurasi Tandem dan Triple.....	36
IV.2 Perhitungan Daya Angkut Kendaraan	41
IV.2.1 Kendaraan Truk 2 Sumbu Konfigurasi 1.2H	41
IV.2.2 Kendaraan Truk 3 Sumbu Konfigurasi 1.22.....	44
IV.2.3 Kendaraan Truk 4 Sumbu Konfigurasi 1.2+2.2.....	47

IV.2.4 Kendaraan Truk 5 Sumbu Konfigurasi 1.22-22	51
IV.2.5 Kendaraan Truk 6 Sumbu Konfigurasi 1.22-222	56
IV.3 Konfigurasi Sumbu dan Distribusi Beban.....	60
IV.3.1 Distribusi Beban Sumbu Berdasarkan Daya Angkut	60
IV.3.2 Distribusi Beban Sumbu Berdasarkan JBI Maksimal	63
IV.3.3 Distribusi Beban Sumbu Aktual Berdasarkan JBI Maksimal .	64
IV.4 Perhitungan Vehicle Damage Factor	69
IV.4.1 <i>Vehicle Damage Factor</i> berdasarkan Kondisi Normal.....	69
IV.4.2 <i>Vehicle Damage Factor</i> berdasarkan JBI Maksimal	72
IV.4.3 <i>Vehicle Damage Factor</i> Aktual berdasarkan JBI Maksimal...	75
IV.5 <i>Vehicle Damage Factor</i> Kumulatif.....	81
IV.5.1 VDF Kumulatif pada Kondisi Normal	81
IV.5.2 VDF Kumulatif pada Kondisi Aktual Berdasarkan JBI Maksimal	81
IV.6 Penurunan Umur Rencana.....	83
IV.6.1 Umur Rencana Kondisi Normal.....	83
IV.6.2 Umur Rencana Aktual	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
V.1 Kesimpulan.....	89
V.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Standar SNI 1997-Jalan Antar Kota	15
Tabel II.2 Standar RSNT-14-2004	15
Tabel II.3 Hubungan Konfigurasi Sumbu, Kelas Jalan dan Jumlah Berat Yang Diizinkan (JBI).....	17
Tabel II.4 Hubungan konfigurasi sumbu, MST dan JBKI pada Semi Trailer	19
Tabel II.5 Persentase Distribusi Beban Setiap Sumbu	22
Tabel II.6 Klasifikasi Kelas Jalan.....	24
Tabel IV.1 Volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata	35
Tabel IV.2 Data prosentase Muatan Berlebih	36
Tabel IV.3 Dimensi Kendaraan Angkutan Barang Konfigurasi 1.2H.....	36
Tabel IV.4 Dimensi kendaraan angkutan barang konfigurasi 1.22	37
Tabel IV.5 Dimensi Kendaraan Angkutan Barang Konfigurasi 1.2-2.2	38
Tabel IV.6 Dimensi KB Kendaraan Angkutan Barang Konfigurasi 1.22-22.....	39
Tabel IV.7 Dimensi KB Kendaraan Angkutan Barang Konfigurasi 1.22-222.....	40
Tabel IV.8 Distribusi Beban Sumbu Standar Kendaraan	61
Tabel IV.9 Hasil Timbangan Kendaraan di UPPKB Balonggandu	61
Tabel IV.10 Distribusi Beban Sumbu Aktual Kendaraan Hasil Timbang di JT ...	62
Tabel IV.11 Vehicle Damage Factor Pada Beban Sumbu Aktual	63
Tabel IV.12 Distribusi Beban Sumbu Berdasarkan JBI Maksimal	64
Tabel IV.13 Distribusi Beban Sumbu Aktual Berdasarkan JBI Maksimal	68
Tabel IV.14 Vehicle Damage Factor Normal	72
Tabel IV.15 Vehicle Damage Factor Berdasarkan JBI Maksimal	75
Tabel IV.16 Vehicle Damage Factor Aktual Berdasarkan JBI Maksimal.....	79
Tabel IV.17 Vehicle Damage Factor Kumulatif pada Kondisi Normal.....	81
Tabel IV.18 Vehicle Damage Factor pada Kondisi Aktual Berdasarkan JBI Maksimal	82
Tabel IV.19 Persentase Penurunan Umur Rencana pada kondisi Normal	85
Tabel IV.20 Persentase Penurunan Umur Rencana Pada Kondisi Aktual.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Truk 2 Sumbu Konfigurasi 1.2H	11
Gambar II.2 Truk 3 Sumbu Konfigurasi 1.22.....	12
Gambar II.3 Truk 4 Sumbu Konfigurasi 1.2+2.2.....	12
Gambar II.4 Truk 5 Sumbu Konfigurasi 1.22-22	13
Gambar II.5 Truk 6 Sumbu Konfigurasi 1.22-222	14
Gambar II.6 Dimensi standar AASHTO	15
Gambar II.7 Distribusi beban Kendaraan	21
Gambar II.8 Beban Sumbu Standar	26
Gambar III.1 Diagram Alir Penelitian	30
Gambar IV.1 Jalan Jatisari (Jalur Pantura), Kabupaten Karawang.....	34
Gambar IV.2 Truk Hino 2 Sumbu Konfigurasi 1.2H	37
Gambar IV.3 Truk 3 Sumbu Konfigurasi 1.22	38
Gambar IV.4 Truk Hino 4 Sumbu Konfigurasi 1.2+2.2.....	39
Gambar IV.5 Truk Mercedes Benz 5 Sumbu Konfigurasi 1.22-22	40
Gambar IV.6 Truk UD TRUCK 6 Sumbu Konfigurasi 1.22-222.....	41
Gambar IV.7 Perbandingan JBI Normal dengan Hasil Timbangan Aktual Kendaraan	62
Gambar IV.8 Perbandingan VDF Normal dan VDF Aktual	63
Gambar IV.9 Perbandingan Berat pada JBI Max dengan Kondisi Aktual.....	69
Gambar IV.10 Perbandingan VDF Normal, VDF Max dan VDF Aktual	79
Gambar IV.11 Grafik Penurunan Umur Rencana Pada Kondisi Normal	85
Gambar IV.12 Grafik Penurunan Umur Rencana Pada Kondisi Aktual.....	86
Gambar IV.13 Grafik Perbandingan Penurunan Umur Rencana	88

INTISARI

PERHITUNGAN DAYA ANGKUT KENDARAAN ANGKUTAN BARANG BERDASARKAN *VEHICLE DAMAGE FACTOR* (STUDI KASUS KENDARAAN TRUK KONFIGURASI SUMBU TANDEM DAN *TRIPLE*)

Distribusi pengangkutan barang di Indonesia 90% melalui jalur darat (jalan) berpengaruh terhadap beban lalu lintas berupa berat kendaraan yang dilimpahkan melalui kontak antara roda dan perkerasan jalan, merupakan beban berulang (repetisi beban) yang terjadi selama umur rencana jalan. Jalan Jatisari, Kabupaten Karawang (Jalur Pantura) merupakan jalur utama yang menghubungkan beberapa provinsi, kota dan kabupaten di daerah utara pulau Jawa. Jalan tersebut banyak dilalui kendaraan angkutan barang yang berpotensi terjadinya pelanggaran muatan berlebih. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui konfigurasi sumbu dan distribusi beban muatan kendaraan. Mengetahui perhitungan daya angkut berdasarkan *vehicle damage factor* dan pengaruh *overloading* terhadap umur rencana jalan.

Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara observasi untuk mencari data primer berupa dimensi, daya angkut kendaraan dan JBI. Data sekunder berupa data berat kendaraan aktual diperoleh dari Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Balonggandu, LHRT dan umur rencana jalan dari Kementerian PUPR dan Bina Marga.

Hasil perhitungan daya angkut muatan sumbu terberat kendaraan konfigurasi tandem dan *triple* mengakibatkan muatan sumbu terberat melebihi daya dukung ban, kelas jalan dan jumlah berat yang diizinkan (JBI) sehingga perlu penyesuaian daya angkut dan berat muatan sumbu. Hasil perhitungan persentase peningkatan VDF pada kondisi normal sebesar 886.397,3535 dan pada kondisi aktual sebesar 1.858.222,166 atau terjadi peningkatan sebesar 109,64%. Hasil perhitungan VDF Kumulatif pada kondisi normal selama umur rencana sebesar 6.123.431,4328701 ESAL dan pada kondisi aktual sebesar 12.837.014,928629 ESAL. Sehingga umur rencana jalan awal 10 tahun menjadi 5,5988337943 tahun atau mengalami penurunan umur 4,4011662057 tahun atau sebesar 44,01166206 %.

Kata Kunci : *Vehicle Damage Factor, JBI, Overloading.*

ABSTRACT

CALCULATION OF CARRYING POWER OF GOODS TRANSPORTATION VEHICLES BASED ON VEHICLE DAMAGE FACTOR (CASE STUDY OF TRUCK VEHICLES CONFIGURATION OF TANDEM AND TRIPLE AXIS)

The distribution of goods transportation in Indonesia 90% by land (road) affects the traffic load in the form of vehicle weight transferred through the contact between the wheels and the road pavement, which is a repetitive load (load repetition) that occurs during the life of the road plan. Jalan Jatisari, Karawang Regency (Pantura Line) is the main route connecting several provinces, cities and regencies in the northern area of the island of Java. The road is traversed by many goods transport vehicles which have the potential for excessive load violations. Therefore, this study aims to determine the configuration of the axle and the distribution of vehicle loads. Knowing the calculation of carrying capacity based on the vehicle damage factor and the effect of overloading on the design life of the road.

In this study, data were obtained by means of observation to find primary data in the form of dimensions, vehicle carrying capacity and JBI. Secondary data in the form of actual vehicle weight data were obtained from the Balonggandu Motor Vehicle Weighing Unit (UPPKB), LHRT and road design age from the Ministry of PUPR and Highways.

The results of the calculation of the heaviest axle load carrying capacity of tandem and triple axle vehicles resulted in the heaviest axle load exceeding the carrying capacity of the tires, road class and permissible amount of weight (JBI) so that it was necessary to adjust the carrying capacity and weight of the axle load. The results of the calculation of the percentage increase in VDF under normal conditions of 886,397.3535 and in actual conditions of 1,858,222.166 or an increase of 109.64%. The results of the Cumulative VDF calculation in normal conditions during the design life are 6,123,431,4328701 ESAL and in actual conditions are 12,837,014,928629 ESAL. So that the initial road design age is 10 years to 5.5988337943 years or has decreased by 4.4011662057 years or 44.01166206 %.

Keywords: Vehicle Damage Factor, JBI, Overloading.